

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi pada Ny. S menggunakan form SF-MNA dengan skor 11 yang menunjukkan bahwa pasien berisiko malnutrisi sehingga membutuhkan asuhan gizi lanjut.
2. Assessment
 - a. Status gizi pasien termasuk kategori normal.
 - b. Kadar gula darah Ny. S yaitu 169 mg/dl dan termasuk normal.
 - c. Secara fisik/klinis pasien sering merasakan kebas dan kesemutan pada kaki kanan dan kiri. Tekanan darah pasien normal.
 - d. Asupan makan pasien berdasarkan *recall* 24 jam asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat termasuk kategori defisit. Sedangkan kebiasaan makan pasien kurang baik, karena kurangnya variasi sayur dan lauk hewani serta masih sering mengonsumsi makanan sumber karbohidrat sederhana.
3. Diagnosis gizi
 - a. NI-2.1 Asupan oral inadekuat berkaitan dengan kesulitan mengunyah ditandai asupan *Recall* 24 jam tergolong defisit.
 - b. NI-5.1 Peningkatan kebutuhan vitamin B berkaitan dengan gangguan neuropati ditandai dengan keluhan kebas dan kesemutan pada kaki kanan dan kiri
 - c. NI-5.4 Penurunan kebutuhan karbohidrat berkaitan dengan gangguan metabolisme endokrin ditandai diagnosis kadar GDS 169 mg/dl dan rutin mengonsumsi obat metformin setiap hari.
 - d. NB-1.3 Ketidakpatuhan terhadap diet berkaitan dengan pengetahuan yang kurang terkait gizi ditandai dengan kebiasaan makan yang kurang baik
4. Intervensi
 - a. Diet yang diberikan yaitu diet DM 1300 kkal.

- b. Kebutuhan gizi Ny. S yaitu energi 1.316,25 kkal, protein 49,35 gr, lemak 36,56 gr, dan karbohidat 197,48 gr.
 - c. Edukasi diet yang diberikan kepada keluarga pasien mengenai pemberian diet DM dan makanan sumber vitamin B.
5. Monitoring dan evaluasi
- a. Status gizi pasien normal
 - b. Kadar gula darah selama intervensi mengalami penurunan tetapi masih dalam kategori normal
 - c. Keluhan kesemutan dan kebas pada kaki berkurang. Tekanan darah pasien naik turun dan mengalami peningkatan di hari terakhir intervensi.
 - d. Asupan makan pasien perlahan meningkat mendekati kebutuhan.
 - e. Edukasi yang diberikan kepada pasien dapat diterima dengan baik.

B. Saran

Pasien diharapkan dapat memperbaiki kebiasaan atau pola makan serta patuh dalam menjalankan diet yang dianjurkan dengan memperhatikan prinsip 3J.